

PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI COVID PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS CIBEUREUM HILIR KOTA SUKABUMI

COUNSELING ON COVID IMMUNIZATION FOR PREGNANT WOMEN AT THE PUSKESMAS CIBEUREUM HILIR, SUKABUMI CITY

Elisya Handayani Sodikin^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

ABSTRAK

Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, salah satu penyebabnya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin serta risiko yang mungkin dapat di timbulkan pada ibu hamil khususnya, hal ini menyebabkan keengganan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Tujuan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah: (a) Diketuinya berapa jumlah ibu hamil yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir (b) Ibu hamil memahami pentingnya vaksin COVID-19 dan tidak ragu lagi untuk imunisasi Covid di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan kegiatan melalui penyuluhan secara offline, (3) observasi dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 37 orang ibu hamil dan 3 orang kader. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah (a) Ibu hamil yang mengikuti penyuluhan sudah di Imunisasi COVID-19, (b) adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi COVID-19.

Kata Kunci: Ibu hamil, Imunisasi, Vaksin, COVID-19

ABSTRACT

Acceptance of the Covid-19 vaccine among pregnant women is still very low, one of the reasons is the lack of education regarding the benefits of the vaccine and the risks it may pose to pregnant women in particular, this causes pregnant women to be reluctant to vaccinate against Covid-19. The objectives of carrying out this outreach activity are: (a) To find out how many pregnant women have received the Covid-19 vaccine in the working area of the Cibeureum Hilir Community Health Center (b) Pregnant women understand the importance of the COVID-19 vaccine and have no hesitation in getting Covid immunization in the working area of the Community Health Center Lower Cibeureum. The activity implementation method includes three stages, namely: (1) planning, (2) implementing activities through offline counseling, (3) observation and evaluation. The activity was held on July 21 2022. Participants who took part in this activity were 37 pregnant women and 3 cadres. The results of the implementation of the activity are (a) Pregnant women who took part in the counseling have been immunized against COVID-19, (b) there has been an increase in pregnant women's knowledge about the importance of COVID-19 immunization.

Keywords: Immunizations, Pregnant Women, Vaccines, COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi corona virus atau COVID-19 merupakan salah satu bencana non alam yang berdampak meningkatnya jumlah mortalitas dan morbiditas. Sebelum pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia, angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan neonatal di Indonesia menjadi tantangan besar ditengah pandemi COVID-19 saat ini. Hal ini di khawatirkan malah meningkatkan

mortalitas dan morbiditas baik pada ibu maupun neonatal. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan yang biasanya diberikan pada ibu maupun neonatal. Wanita hamil yang terinfeksi COVID-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur. Dalam penelitian pada wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan infeksi COVID-19, yang melibatkan antara 240- 427 wanita yang terinfeksi, persalinan prematur (baik iatrogenik dan spontan) berkisar antara 10% hingga 25%, dengan tingkat setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis (Adhikari, 2021). Vaksinasi pada kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat jika terpapar COVID-19. Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu (Siti Nurkomala Sari&Nurul Islamy, 2021).

Penerimaan vaksin COVID-19 pada ibu hamil memang masih sangat rendah, salah satu hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin COVID-19 itu sendiri dan risiko yang mungkin dapat di timbulkan akibat dari vaksin tersebut pada ibu hamil khususnya, hal ini menyebabkan keengganan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Goncu Ayhan et al., 2021). Peran pemerintah dalam meningkatkan kegiatan vaksinasi COVID-19 yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah mempercepat proses vaksinasi yang ditujukan pada ibu dengan cara meningkatkan jumlah bidan dengan target jumlah yang tervaksin adalah 1 juta vaksin per hari (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa penyuluhan tentang Penyuluhan Tentang Imunisasi Covid Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir.

METODE

Bentuk kegiatan yaitu pendidikan non-formal dengan melakukan penyuluhan tentang Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pada Remaja pada Bulan Juli 2022, dengan sasaran ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Hilir Kota Sukabumi. Langkah pelaksanaan kegiatan, dimulai dari persiapan (penyusunan modul edukasi, persiapan sarana dan prasarana edukasi) tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Keterkaitan kegiatan ini adalah sebagai upaya percepatan vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Penyuluhan tentang imunisasi COVID-19 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas cibeureum hilir Hilir Tahun 2022 dengan metode ceramah dan diskusi secara *offline*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 37 orang ibu hamil, 3 orang kader, dan 1 fasilitator penyuluh. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi COVID-19 dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir mau di imunisasi COVID-19.

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta pada saat akhir kegiatan, ibu hamil dapat menjelaskan kembali tentang pentingnya imunisasi COVID-19 bagi ibu hamil.

PEMBAHASAN

Sebelum diadakannya kegiatan Penyuluhan tentang imunisasi COVID-19 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas cibeureum hilir, masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya imunisasi COVID-19 pada ibu hamil. Setelah dilaksanakan kegiatan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi COVID-19 dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Hilir mau di imunisasi COVID-19.

Kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan ini berlangsung baik. Hal ini terlihat dari motivasi dan semangat para ibu hamil selama kegiatan dilaksanakan. Seluruh peserta yang hadir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pentingnya imunisasi COVID-19 bagi ibu hamil. Adanya respon yang positif dari seluruh peserta. Tidak ada kendala pada kegiatan ini, kader yang mendampingi saat pelaksanaan ada 3 orang, sehingga untuk melakukan evaluasi

berkelanjutan optimal. Namun tim penyuluh sudah memberitahu baik teori kepada kader yang hadir agar dapat disebarluaskan kepada seluruh ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya imunisasi COVID-19 bagi ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah ibu hamil yang mengikuti penyuluhan sudah di Imunisasi COVID-19, adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi COVID-19. Saran: Bidan dan tenaga kesehatan lainnya bekerjasama dengan kader senantiasa memberikan materi penyuluhan yang sudah didapat tentang pentingnya imunisasi COVID-19 bagi ibu hamil. Tenaga kesehatan dapat bekerjasama dengan para kader untuk tetap menjaga kesehatan para ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, E. M. (2021). COVID-19 Vaccination in Pregnant and Lactating Women. *JAMA Pediatrics*, 175(8), 817–826. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2021.1050>.
- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Pemerintah Percepat Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-percepat-vaksinasi-ibuhamil-dan-anak>.
- Siti Nurkomala Sari, & Nurul Islamy. (2022). Covid-19 Vaccination Among Pregnant Woman. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 11(4), 327-333.